

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Pada bab ini akan dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta pemberian saran sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan selanjutnya.

Berdasarkan analisa pembahasan yang dilakukan maka dapat diperoleh :

Berdasarkan diagram tulang ikan (sebab – akibat) dapat diketahui faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja, (jari terpotong mesin potong/cutting - kurang konsentrasi saat bekerja), (tangan terjepit mesin - ketidak tahuan saat menjalankan mesin), (tangan tergores insulock plat - sarung tangan kurang standart saat bekerja), (tangan tersilet - tidak memakai sarung tangan saat bekerja), (tersengat arus listrik - ketidak tahuan saat bekerja).

Berdasarkan diagram pareto dapat diketahui persentase yang paling dominan pada jari terpotong mesin potong/cutting 61,53% 8 kali terjadi, kelalaian kerja yang tidak benar sebesar 54,28% 19 kali terjadi.

Jumlah angka frekuensi kecelakaan kerja (FR) pada tahun 2016 adalah 122,17 atau 122 kali kecelakaan kerja dan jumlah angka SR (tingkat keparahan) keseluruhan adalah 764,87 atau 765 jumlah hari yang hilang sedangkan angka FR (frekuensi) seluruh kecelakaan pada tahun 2017 adalah 100,35 atau 100 kali kecelakaan kerja dan angka SR (tingkat keparahan) keseluruhan adalah 444,64 atau 445 yang yang hilang.

S-T-S (tahun January 2016 sampai dengan desember 2017) = -1,803279, angka -1,803279 berada pada posisi diantara +2,00 dan -2,00 berarti desember 2017 tidak menunjukkan perubahan dibanding January 2016.

5.2 SARAN

Untuk membantu proses perbaikan bagi perusahaan dan peneliti berikutnya, maka perlu diberi masukan berupa saran yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan manfaat bagi peneliti berikutnya.

Saran – saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil penelitian K3 tersebut didapat dari hasil yang cukup, namun masih sama tingkat kecelakaan kerja pada tahun sebelumnya maka perusahaan perlu meningkatkan kembali peraturan dan diadakannya penelitian lebih lanjut tentang K3.
2. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan undang – undang tentang keselamatan kerja dan alat pelindung diri dalam melakukan pekerjaan .
3. Untuk tahun kedepan nya perusahaan harus ditingkatkan alat pelindung diri (APD) yaitu sarung tangan yang sesuai standart internasional, untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada mesin maupun non mesin.
4. Perusahaan mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan upaya kesadaran tenaga kerja tentang pemakaian alat pelindung diri sesuai dengan fungsinya serta menjaga kebersihan tempat kerja serta mesin yang digunakan dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang K3 secara rutin guna untuk mencegah kecelakaan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Arifianto Fendi, (2012). Penelitian Terdahulu. *Evaluasi Penerapan K3 Proyek Upgrading Tangki Timbun 61 Dengan Pendekatan Fault Tree Analisis*.

Bennet N.B Silalahi MA, Rumondang B. Silalahi, (1995). *Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT. Pustaka Binaman Pressindo.

Permanaker No. Per 05/Men/1996, Penerapan Sistem Manajemen K3

Swaputri Eka, (2009). Penelitian Terdahulu. *Analisa Penyebab Kecelakaan Kerja*.

Suma'mur, (1981). *Keselamatan Kerja Dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: CV Haji Massagung.

Suma'mur (2009), *Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta: Sagung Seto.

Subhiat Tony, (2010). Penelitian Terdahulu. *Analisa Keselamatan Dan Kesehatan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*.

Tim Asa Mandiri, (2007). *Himpunan Undang – Undang Ketenagakerjaan*. Jakarta: Asa Mandiri

Undang – Undang No.1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja.

BIODATA PENULIS

Penulis dilahirkan pada tanggal 04 maret 1993 di kota Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Penulis bernama lengkap Edo Sahri Romadhoni adalah anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Fibria hariyanti dan Zulfikar Reno Harsiandi.

Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Pucang Anom sidoarjo pada tahun 1999 dan lulus pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Peertama Negeri 6 Sidoarjo pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2008. Pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Buduran Sidoarjo dan lulus pada tahun 2011. Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan studi Universitas 17 Agustus Surabaya dengan mengambil jurusan Teknik Industri dalam program Strata Satu.

Selain menjalani kegiatan belajar sebagai mahasiswa penulis juga menjadi karyawan dari sebuah perusahaan Manufaktur di PT.TEKNIK TADAKARA SUMBERKARYA di kota Surabaya, dimana menjadikan perusahaan ini menjadi objek penelitian.